

PAPER NAME

**Sainstekes Manuscript Pengaruh Penyul
uhan Dengan Media Video Terhadap Pen
getahuan Pencegahan Diare (**

WORD COUNT

3341 Words

CHARACTER COUNT

22668 Characters

PAGE COUNT

9 Pages

FILE SIZE

93.6KB

SUBMISSION DATE

Feb 14, 2023 1:32?PM GMT+7

REPORT DATE

Feb 14, 2023 1:33?PM GMT+7

● **11% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 6% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 8 words)
- Manually excluded text blocks

Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pencegahan Diare: Studi Pra Eksperimen Pada Masyarakat Desa Kresek, Kabupaten Tangerang

¹²*The Effect of Counseling with Video Media On Diarrhea Prevention Knowledge: Pre-Experimental Study of the Desa Kresek, Kabupaten Tangerang*

Shavira Wadya Putri¹, Kholis Ernawati^{2*}, Khafifah Puja Atmalia¹, Bilqish Karidza¹,
Lulu Nuravich²² Ahmad¹, Riyan Triangga¹, Nanda Febylia¹

¹Coass Community Medicine, ²²Department of Public Health Sciences YARSI University School of Medicine

¹⁴²Lecturer of the Department of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

*Corresponding author: kholisernawati2@gmail.com

KATA KUNCI Diare, Penyuluhan, Media Video, Pengetahuan Pencegahan Penyakit

ABSTRAK **Pendahuluan:** Rendahnya pengetahuan terkait pencegahan diare menjadi salah satu penyebab angka diare masih tinggi di Indonesia. Telah banyak cara dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan diare salah satunya dengan mengadakan penyuluhan menggunakan media video. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan pencegahan diare: studi pra-eksperimen pada masyarakat Desa Kresek, Kabupaten Tangerang. ⁷**Metode:** Desain penelitian adalah pre-eksperiment *one group pre-test-post-test*. Populasi adalah masyarakat di Kampung Nambo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Kriteria responden usia di atas 13 tahun. Sampel penelitian berjumlah 40 orang diambil secara *consecutive sampling* yang diambil selama tujuh hari. Intervensi dilakukan dengan edukasi menggunakan media video dengan judul “Ayo Cegah Diare” (Hak Cipta No EC00202310110). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan Uji T dengan bantuan SPSS versi 26.0. untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan video terhadap peningkatan pengetahuan responden. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah jawaban benar pada pertanyaan kuesioner setelah pemberian video edukasi. Sebelum edukasi dengan video jumlah responden yang pengetahuannya baik hanya 2 orang (5%). Setelah penyuluhan meningkat menjadi 37 orang (92,7%). ²Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,000. **Simpulan:** Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan responden.

KEYWORDS

Diarrhea, Counseling, Video Media, Knowledge of Disease Prevention

ABSTRACT

Introduction: Low knowledge of diarrhea prevention is why diarrhea rates are still high in Indonesia. There have been many ways to increase public knowledge related to diarrhea prevention, one of which is by conducting counseling using video media. This study aimed to determine the effect of video media counseling on knowledge of diarrhea prevention: a pre-experimental study in the community of Kresek Village, Tangerang Regency. **Methods:** The research design was pre-experiment one group pre-test-post-test. The population was the community in Kampung Nambo, Kresek District, Tangerang Regency, Banten Province. The study was conducted in January 2023. Criteria for respondents over 13 years of age. The study sample amounted to 40 people taken by consecutive sampling, which was taken for seven days. The intervention was conducted with education using video media titled "Let's Prevent Diarrhea" (Copyright No EC00202310110). The collected data were analyzed using the T-test with the help of SPSS version 26.0. to determine the effect of counseling with videos on increasing respondents' knowledge. **Results:** The results showed an increase in the number of correct answers to questionnaire questions after providing educational videos. Before education with video, the number of respondents with good knowledge was only two people (5%). After counseling, it increased to 37 people (92.7%). The Wilcoxon test results showed that the p-value was 0.000. **Conclusion:** There is an effect of counseling with video media on increasing respondents' knowledge.

PENDAHULUAN

Diare merupakan suatu kondisi dimana keluarnya feses lebih dari tiga kali dengan konsistensi cair yang dapat disertai dengan darah atau lendir (World Health Organization, 2019). Penyakit diare merupakan penyakit yang menular dan ditandai dengan gejala-gejala seperti perubahan bentuk dan konsistensi tinja menjadi lembek hingga mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari pada biasanya disertai dengan muntah-muntah, sehingga menyebabkan penderita mengalami kekurangan cairan dalam tubuh atau dehidrasi yang pada akhirnya apabila tidak mendapatkan pertolongan segera dapat menyebabkan terjadinya keparahan hingga kematian (Apriani, 2022). Diare merupakan suatu penyakit menular yang menjadi penyumbang ketiga kematian pada semua

umur setelah penyakit Tuberkulosis (TB) dan Pneumonia (Wijayanti, 2017). Pada tahun 2017 jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan sebanyak 4.274.790 penderita. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah penderita menjadi 4.504.524 penderita atau 62,93% dari perkiraan diare di sarana kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Data dari Kemenkes RI (2019) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) untuk tahun 2018, kelompok umur 15-54 tahun (30.7%) dan jenis kelamin perempuan (8,3%) adalah kelompok yang paling banyak penderitanya. Keadaan sosio-ekonomi juga menjadi faktor yang berhubungan dengan kejadian diare (Kemenkes RI, 2021).

Diare dapat disebabkan oleh empat faktor, yaitu *food* (makanan), *feces* (tinja), *fly* (lalat), dan *finger* (tangan).

Oleh karena itu, untuk mencegah agar penyakit ini tidak menyebar dan menular, cara yang paling praktis adalah memutuskan rantai penularan tersebut. Faktor kebersihan menjadi faktor yang penting untuk menghindari anak dari penyakit diare (Khasanah & Sari, 2020). Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya diare yaitu kebiasaan perilaku cuci tangan setelah makan maupun setelah buang air besar, fasilitas air bersih, sumber air minum, tempat pembuangan sampah dan limbah, serta kebersihan dari pengolahan makanan (Eldysta *et al.*, 2022). Ketersediaan air bersih dan ketersediaan air minum juga memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,013$) (Ernawati, 2004).

Perilaku seseorang atau masyarakat ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Dalam konsep Perilaku Kesehatan menurut Prof Dr. Soekidjo Notoatmodjo, bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoadmodjo, 2012). Kenyataannya banyak sekali perilaku yang dapat mempengaruhi kesehatan (Irwan, 2017). Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Pengetahuan tentang diare adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan diare yang meliputi pengertian, gejala dan tanda-tanda diare, cara penularan diare, penyebab diare, pengobatan diare dan pencegahan penyakit diare (Khasanah & Sari, 2020). Pada suatu penelitian *systematic review* yang dilakukan oleh Ernawati juga menjelaskan bahwa

perilaku penjaja makanan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Perilaku penjamah makanan yg baik akan mengurangi risiko penularan penyakit, salah satunya ialah diare (Ernawati *et al.*, 2021).

Pembelajaran kesehatan membutuhkan media dalam mengantarkan materi yang hendak diberikan, salah satunya menggunakan media video (Zulkifli *et al.*, 2021). Upaya penurunan angka kejadian diare dilakukan dengan menggunakan sumber daya terutama faktor manusia, antara lain upaya deteksi dini dan pengobatan termasuk pendidikan, kesehatan. Ada beberapa metode penyuluhan yaitu menggunakan bahan cetak seperti *flyer*, *flipchart*, dan poster. Media elektronik seperti video dan *slide* juga dapat digunakan. Pendidikan kesehatan membutuhkan media untuk menyampaikan materi, salah satunya menggunakan media video. Media video merupakan jenis media audiovisual karena mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran. Media interaktif menanamkan rasa percaya diri yang dapat mempercepat perubahan kognitif, efektif, dan psikologis (Aqlina *et al.*, 2022).

Menurut Mawan, yang dimana, Video penyuluhan adalah media audiovisual yang digunakan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat luas. video digunakan sebagai media penyuluhan karena dapat memberikan pesan yang dapat diterima secara merata, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai kebutuhan dapat memengaruhi sikap yang menonton, serta sangat bagus untuk menyebarkan informasi (Mawan *et al.*, 2017). Salah satu penelitian terkait efektivitas video penyuluhan terkait pencegahan diare terbukti efektif sebagai metode edukasi yang valid dan dapat diandalkan untuk menjadi bahan untuk edukasi informasi kesehatan khususnya dalam mencegah diare. Metode ini dapat digunakan untuk berbagai kalangan, tetapi harus

memperhatikan isi konten yang memperhatikan latar belakang budaya (Aqlina *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto (2016) dengan media promosi kesehatan leaflet didapatkan memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencuci tangan dengan sabun. Selain itu, penelitian yang dilakukan Rohana dkk tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan anak pra sekolah tentang pencegahan diare di TK Manasaupa didapatkan peningkatan pengetahuan tentang pencegahan diare (Ella *et al.*, 2018). Adapun hasil kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan Ria dkk, mengenai penanganan diare pada anak usia 2-16 tahun menyatakan didapatkan hasil 14 (93,3%) orang tua (ayah/ibu) yang memahami mengenai penanganan diare pada anak dan 1 (6,6%) orang tua (ayah/ibu) yang aktif bertanya dalam (Sari *et al.*, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan Norviatin dan Adiguna menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan berupa penyuluhan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku responden mengenai diare pada balita, dari hasil ujiannya pun menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti (Norviatin & Adiguna, 2016).

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan pencegahan diare: studi pra eksperimen pada masyarakat Desa Kresek, Kabupaten Tangerang.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah eksperimental semu atau *quasi experiment design*. Penelitian dilakukan di Kampung Nambo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kampung

Nambo, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Consecutive sampling* selama tujuh (7) hari. Kriteria responden adalah usia di atas 13 tahun.

Intervensi dilakukan dengan edukasi menggunakan media video dengan judul “Ayo Cegah Diare” yang telah mendapatkan hak cipta (No EC00202310110, tanggal 2 Februari 2023) kepada daerah populasi di Kampung Nambo. Materi video berisi definisi, penyebab, pencegahan, dan tata laksana mandiri diare di rumah. Kriteria inklusi responden adalah, a) berusia >13 tahun, b) dapat membaca dan dapat menulis, c) bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah, a) tidak ada saat dilakukan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre-eksperimen *one group pre-test-post-test*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Kuesioner *pre-test* dan *post-test* telah diuji validitas dan reabilitas terhadap 10 orang responden dengan hasil *Cronbach's Alpha* dengan hasil 0,6. Jumlah pertanyaan pada kuesioner ada enam (6) buah yaitu tentang pengetahuan diare dan pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Model jawaban pertanyaan *multiple choice*.

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan digunakan uji T. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26.0. Sebelum uji T dilakukan uji normalitas data.

HASIL

Jumlah responden hasil dari kegiatan pengumpulan data selama tujuh hari berjumlah 40 orang. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia		
< 17 tahun	2	5.0
> 65 tahun	2	5.0
17-25 tahun	9	22.5
26-35 tahun	12	30.0
36-45 tahun	3	7.5
46-55 tahun	6	15.0
56-65 tahun	6	15.0
Total	40	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	32.5
Perempuan	27	67.5
Total	40	100.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok umur responden paling banyak pada rentang 26-35 tahun yakni sebanyak 12 orang (30 persen), sedangkan kelompok usia yang paling sedikit berada di bawah 17 tahun dan di atas 65 tahun yakni masing-masing umur sebanyak dua orang. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan paling banyak dalam penelitian ini perempuan, yakni sebanyak 27 orang atau 67,5 persen sedangkan laki-laki sebanyak 13 orang atau 32,5 persen.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tiap Pertanyaan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Pertanyaan Kuesioner	Sebelum Intervensi	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
P1	18 (45%)	22 (55%)
P2	8 (20%)	32 (80%)
P3	25 (62,5%)	15 (37,5%)
P4	13 (32,5%)	27 (67,5%)
P5	7 (17,5%)	33 (82,5%)
P6	9 (22,5%)	31 (77,5%)
Pertanyaan Kuesioner	Sesudah Intervensi	
	Jawaban Benar	Jawaban Salah
P1	39 (97,5%)	1 (2,5%)
P2	38 (95%)	2 (5%)
P3	40 (100%)	0 (0%)
P4	36 (90%)	4 (10%)

P5	24 (60%)	16 (40%)
P6	39 (97,5%)	1 (2,5%)

Tabel 2 menunjukkan terdapat peningkatan jumlah jawaban benar pada pertanyaan kuesioner setelah pemberian video edukasi, dimana peningkatan jumlah jawaban yang benar terdapat pada seluruh butir pertanyaan. Semua responden mampu menjawab dengan benar setelah intervensi penyuluhan ada pada pertanyaan tiga yaitu pertanyaan mengenai bagaimana cara mencegah diare.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Kategori	Sebelum	Sesudah
Baik	2 (5%)	37 (92,5%)
Buruk	38 (95%)	3 (7,5%)
Total	40 (100%)	40 (100%)

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah responden dengan pengetahuan kategori baik setelah pemberian video edukasi, sebelum diberikan video hanya 2 responden (5 persen) yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Setelah diberikan, terjadi peningkatan sebanyak 37 responden (92,5%) yang memiliki pengetahuan terkait diare dengan kategori baik. Hasil dikategorikan baik apabila responden dapat menjawab pertanyaan dengan skor ≥ 7 dan dikatakan buruk jika skor < 7 dengan skor maksimal 10.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi Kolmogorov - Smirnov dan Shapiro - Wilk adalah 0,000 dimana nilai tersebut dibawah 0,05 sehingga data diatas dapat dinyatakan tidak berdistribusi normal. Maka, analisa data selanjutnya dilakukan dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui peningkatan hasil pengetahuan peserta setelah diberikan video edukasi.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

	N	Mean	SD	P Value
Pretest	40	0,05	0,22	0,000
Posttest	40	0,92	0,26	

Hasil Uji Wilcoxon pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti tolak H₀. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest responden yang bermakna setelah diberikan video edukasi terkait diare. Maka, dapat disimpulkan pula bahwa terdapat pengaruh pemberian video edukasi terhadap hasil test responden berupa peningkatan pengetahuan terkait diare.

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian terbanyak pada rentang usia 26-35 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian Apriyani yang dilakukan terhadap ibu yang mempunyai anak balita di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021 dengan karakteristik usia responden terbanyak berada pada usia 26-35 tahun sebanyak 60% (Apriyani, 2022). Penyampaian informasi yang baik yaitu pada masa kedewasaan karena masa kedewasaan merupakan masa dimana terjadi perkembangan intelegensia, kematangan mental, kepribadian, pola pikir dan perilaku sosial. Sehingga dari informasi yang didapat akan membentuk sebuah pengetahuan dan sikap dilihat dari respons setelah informasi diterima. Usia juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Promosi Kesehatan, 2022).

Pada Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan responden sebelum diberikan video edukasi masih dalam kategori buruk. Hal ini sejalan dengan penelitian Aqlina dengan judul penelitian Efektivitas Edukasi Video dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Kelas 3 Madrasah Hasyim Asyari Pulosari Tulungagung yang menjelaskan bahwa

mayoritas tingkat pengetahuan responden dalam penelitiannya sebelum pemberian video edukasi masih dalam kategori kurang (73,34%) (Aqlina et al., 2022a). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi sesudah orang melakukan penginderaan tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoadmodjo, 2012). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti poster, majalah, atau sumber informasi yang berbentuk tulisan dan informasi yang berbentuk suara seperti video, seminar, penyuluhan, atau pembicaraan dari orang-orang lain melalui percakapan sehari-hari (Aqlina et al., 2022b).

Hasil uji bivariat pada penelitian ini (Tabel 4) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik yang signifikan pada hasil *pre-test* dan *post-test* setelah diberikan intervensi video edukasi terkait diare. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqlina, Ella, Angelica, serta Rahayuni dan Rusminingsih bahwa terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan media video edukasi terhadap tingkat pengetahuan responden sebagai upaya pencegahan diare (Aqlina et al., 2022b), (Ella et al., 2018). (Angelica, 2022), (Rahayuni & Rusminingsih, 2021). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Pemilihan media yang tepat sangat penting dalam menyampaikan informasi. Media yang dipakai dalam kegiatan edukasi juga berperan penting dalam peningkatan pengetahuan responden. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik

(Notoatmodjo, 2012). Media video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, karena dapat memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks melalui stimulus audio visual yang akhirnya membuahkan hasil yang lebih baik. Pembelajaran dengan memanfaatkan media video dapat menciptakan pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga mempercepat proses penyampaian materi. Kelebihan media video juga dapat memudahkan dalam menyajikan informasi, memiliki daya tarik, dan bersifat interaktif (Rahayuni & Rusminingsih, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan Antari yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media Video dan Leaflet Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Dalam Pencegahan Diare juga menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video lebih efektif dibanding media *leaflet* terhadap perilaku cuci tangan pada siswa SD Bintaran Yogyakarta dikarenakan video dapat memberikan pengalaman yang lebih konkret dibandingkan dengan leaflet karena dengan video seorang dapat menggabungkan dua panca indera yang tidak hanya terbatas di penglihatan, sehingga dimungkinkan untuk dapat membayangkan gambaran sebuah tindakan dengan lebih utuh. Video juga dapat membuat seseorang lebih antusias, tidak merasa bosan untuk mendapatkan pendidikan kesehatan (Antari *et al.*, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian adalah terdapat peningkatan jumlah jawaban benar terdapat pada seluruh butir pertanyaan kuesioner. Kategori pengetahuan baik responden sebelum penyuluhan dengan video hanya 2 orang (5%). Setelah penyuluhan meningkat menjadi 37 orang (92,7%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai *p*-value sebesar 0,000.

Saran bagi responden dan masyarakat Kampung Nambo untuk menerapkan dan mengaplikasikan informasi tentang diare dan upaya pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. Saran bagi Puskesmas agar mengadakan edukasi kesehatan secara rutin kepada warga tentang pencegahan diare dengan melakukan cuci tangan yang benar.

ETIKA RISET

Responden diminta persetujuannya mengikuti kegiatan penelitian dengan intervensi edukasi menggunakan media video dengan mengisi formulir *informed consent*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh responden di Kampung Nambo, Desa Kresek, Kabupaten Tangerang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih kepada Puskesmas Kresek yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, R. (2022). Literasi Pencegahan Diare Dengan Media Film “Cuci Tanganmu, Cegah Diaremu.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 03(01), 18–24.
- Antari, I., Riandani, S. D., & Siwi, I. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Dalam Pencegahan Diare. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(01), 27–34.
- Apriani, D. G. Y. D. M. F. S. P. and N. S. W. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita Di Kelurahan Baler Bale Agung Kabupaten Jembrana Tahun 2021. *Journal of Health and Medical Science*, 1, 15–26.
- Aqlina, D. S., Suryani, P., & Saputra, D. D. Y. (2022a). Efektivitas Edukasi Video Dalam Upaya Pencegahan

- Diare pada Anak Kelas 3 Madrasah Hasyim Asyari Pulosari Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 11(2), 107–117.
- Eldysta, E., Ernawati, K., Mardhiyah, D., & Maulana, I. (2022). *Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Diare*. 2(2), 131–139.
<https://doi.org/10.55642/phasij.v2i02>
- Ella, C. N., Ratag, B., & Sumampouw, O. J. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Diare pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Tabukan Lama Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Kesmas*, 8(1), 1–19.
- Ernawati, K. (2004). Kualitas Bakteriologis Air Minum Menurut Sumber Air Baku dan Kaitannya dengan Kejadian Diare pada Balita. In *Universitas Airlangga*.
- Ernawati, K., Nadhifah, Q., Muslikha, A., Hidayat, M., Soesilo, T. E. B., Jannah, F., Widiandi, D., & Yusnita. (2021). Relationship of knowledge and attitude with food handling practices: A systematic review. *International Journal of Public Health Science*, 10(2), 336–347.
<https://doi.org/10.11591/ijphs.v10i2.20665>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kemendrian Kesehatan RI*.
- Khasanah, U., & Sari, G. K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare dengan Perilaku Pencegahan Diare pada Balita. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 7(2), 149–160.
- Mawan, A. R., Indriwati, S. E., & Suhadi. (2017). Pengembangan Video Penyuluhan Perilaku. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 883–888.
- Norviatin, D., & Adiguna, T. Y. (2016). Pengaruh Penyuluhan dan Pemberian Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan, Perilaku, dan Sikap Ibu Tentang Diare pada Balita di Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka. *Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan*, 3(4), 40–45.
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed/article/view/287>
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan Notoatmodjo S, editor. In *Jakarta: PT. Rineka Cipta* (pp. 139–142).
- Promosi Kesehatan. (2022). (n.p.): Get Press..
- Rahayuni, A. M., & Rusminingsih, N. K. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan N Dengan Media Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Pengasuh Balita Sebagai Upaya Pencegahan Diare. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*, 11(2), 141–149.
<https://doi.org/10.33992/jkl.v11i2.1610>
- Sari, P., Caterina, M., Rustami, M., & Daetun, M. (2021). Anak Melalui Penyuluhan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 70–73.
- Wijayanti, T. (2017). Kriptosporidiosis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 13(1), 73–82.
<https://doi.org/10.22435/blb.v13i1.4540.73-82>
- World Health Organization. (2019). *Diarrhoea*.

https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab_1

Zulkifli, Rudy, P. E., & Parlaungan, J. (2021). Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pencegahan Diare Pada Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

● **11% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 9% Internet database
- Crossref database
- 6% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Bentley College on 2020-09-24 Submitted works	<1%
2	openjournal.masda.ac.id Internet	<1%
3	es.scribd.com Internet	<1%
4	id.123dok.com Internet	<1%
5	University of Oklahoma on 2020-10-21 Submitted works	<1%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet	<1%
7	ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id Internet	<1%
8	pusdikra-publishing.com Internet	<1%

9	eprints.ukh.ac.id Internet	<1%
10	iGroup on 2014-11-29 Submitted works	<1%
11	publikasi.unitri.ac.id Internet	<1%
12	Ayu Dwi Lestari, Lina Sundayani. "Pengaruh Penyuluhan dengan Media ... Crossref	<1%
13	Universitas Ibn Khaldun on 2020-03-16 Submitted works	<1%
14	de.scribd.com Internet	<1%
15	jom.unri.ac.id Internet	<1%
16	jurnal.aiska-university.ac.id Internet	<1%
17	Sriwijaya University on 2022-03-07 Submitted works	<1%
18	openjournal.wdh.ac.id Internet	<1%
19	repository.unpkediri.ac.id Internet	<1%
20	skripsidownloadgratis.blogspot.com Internet	<1%

21	slideshare.net	Internet	<1%
22	Daniele Rosa Xavier. "Análise crítica e descritiva do sistema de inform...	Crossref posted content	<1%
23	Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia on 2021-06-10	Submitted works	<1%
24	Universitas Negeri Semarang on 2019-10-18	Submitted works	<1%
25	core.ac.uk	Internet	<1%
26	mulpix.com	Internet	<1%
27	ppj.uniska-bjm.ac.id	Internet	<1%
28	ppnijateng.org	Internet	<1%
29	pt.scribd.com	Internet	<1%

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less than 8 words)

EXCLUDED TEXT BLOCKS

tahun25.0

Universitas Islam Indonesia on 2018-07-26

17-25 tahun9

Nike Tamara, Irwan Triansyah, Rinita Amelia. "Hubungan Umur dan Jenis Kelamin dengan Pembesaran Ton...

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tiap Pertanyaan Sebelum dan Se...

www.researchgate.net

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyul...

www.researchgate.net

615

ejurnal.ung.ac.id

3 (7,5%) Total 40 (100%) 40 (100%) Tabel

Syahrial Syahrial, Resmiati Resmiati, Faiz Nur Hanum. "PERBANDINGAN ASUPAN MINERAL DAN KETERPAP...

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyul...

www.researchgate.net